



BHAMADA
 Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan
<https://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/jik>
 email: jitkbhamada@gmail.com



PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DENGAN MINYAK TELON TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM SC DI RUMAH SAKIT MITRA SIAGA TEGAL

Carini Aryanti¹⁾, Agus Budianto²⁾, Ikawati Setyaningrum³⁾

¹⁾Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners, Universitas Bhamada Slawi 52416, Tegal, Indonesia

^{2),3)}Dosen Universitas Bhamada Slawi 52416, Tegal, Indonesia

Email : cariniaryanti@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel,
 Diterima: Desember 2022
 Disetujui: Februari 2023
 Dipublikasi: April 2023

Kata kunci:

Pijat Oksitosin, Produksi ASI,
 Post Sc

ABSTRAK

Menurut Dinkes Provinsi Jawa Tengah, pencapaian pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Kab Tegal 51,2%. Hasil wawancara dengan petugas kesehatan di RS Mitra Siaga Tegal bahwa proses menyusui pada ibu post SC tertunda karena kurangnya produksi ASI. Pijat oksitosin mampu mempengaruhi hormon prolaktin yang berfungsi sebagai stimulus produksi ASI pada ibu selama menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terapi pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post SC. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan *Pre Eksperimen* dengan pendekatan *static group comparation*. Pengambilan sample menggunakan tehnik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi, besar sample 44 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan standar oprasional prosedur (SOP). Hasil analisa data menggunakan *Independent sample t test* didapatkan *p value* 0,000 yang artinya *p value* <0,05 hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan pada produksi ASI antara kelompok yang diberikan pijat oksitosin dengan kelompok yang tidak diberikan pijat oksitosin pada ibu *Post SC* di RS Mitra Siaga Tegal.

Keywords:

Oxytocin Massage, Breast Milk Production, Post Sectio Caesarea

ABSTRACT

According to the Central Java Provincial Health Office, the achievement of breastfeeding for infants aged 0-6 months in Tegal Regency is 51.2%. The results of interviews with health workers at Mitra Siaga Hospital Tegal that the breastfeeding process for post-SC mothers was delayed due to lack of milk production. Oxytocin massage is able to affect the hormone prolactin which serves as a stimulus for breast milk production in mothers during breastfeeding. This study aims to determine the effect of oxytocin massage therapy

Alamat Korespondensi:

Prodi Sarjana Keperawatan
dan Ners, Universitas
Bhamada Slawi 52416, Tegal,
Indonesia

on breast milk production in post-SC mothers. This research is a quantitative study that uses a pre-experimental design with a static group comparison approach. Sampling using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling with inclusion and exclusion criteria, the sample size is 44 respondents. The research instrument uses observation sheets and standard operating procedures (SOP). The results of data analysis using the Independent sample t test obtained p value 0.000 which means p value <0.05 this indicates that there is a significant difference in breast milk production between the group given oxytocin massage and the group not given oxytocin massage to Post SC mothers at Mitra Hospital. Standby Tegal.

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja sejak bayi dilahirkan sampai usia 6 bulan. Selama itu bayi tidak diharapkan mendapatkan tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, air teh, madu ataupun air putih. (Suryaman dan Girsang, 2020). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2018), cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan adalah 49,9 %. Cakupan pemberian ASI tertinggi terdapat pada provinsi Sumatra Utara barat sebanyak (73%), sedangkan cakupan ASI pada bayi usia 0-6 bulan terendah terdapat pada provinsi NTB sebanyak 20,3%. Sedangkan cakupan ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 65,6%. Di Jawa Tengah cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan tertinggi adalah Kab. Purworejo sebanyak 87,5%, cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan terendah adalah Kab Pemalang 36,4 % dan cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Kab Tegal 51,2%. (Dinkes Prov Jateng, 2019).

Bagi ibu yang menyusui bayi, kecukupan produksi ASI sangat penting untuk memenuhi kebutuhan bayi. ASI eksklusif tanpa pendamping ASI disarankan diberikan sampai dengan usia bayi menginjak enam bulan. Penurunan produksi ASI sering dialami oleh ibu *Post Sectio Caesarea* bahkan banyak pula bayi tidak mendapatkan ASI secara optimal dikarenakan produksi ASI yang tidak mencukupi. Proses melahirkan melalui *sectio caesarea* akan menghambat produksi ASI karena nyeri yang ditimbulkan akibat operasi *sectio sesarea*. Sehingga menyebabkan ibu menunda

menyusui dan terjadilah ketidak lancar dalam produksi ASI (Albertina, dkk. ,2015).

Hasil penelitian Arifin (2017) menunjukkan waktu mulai produksi ASI pada sebagian besar ibu *Post Sectio Caesarea* adalah pada hari ke 2 dan ke 3 *post sectio caesarea* dengan volume ASI sebanyak 1-<10 ml dikarenakan setelah kelahiran bayi tidak langsung merangsang puting supaya bisa merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan *prolactin* dan oksitosin sehingga produksi ASI yang langsung keluar di hari pertama *post section caesarea*. Indrayati (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada perbedaan produksi ASI pada ibu dengan persalinan Normal dan ibu dengan *Sectio caesarea* dimana ibu dengan persalinan normal lebih lancar produksi asinya (72,9%) di banding produksi ASI ibu dengan *section caesarea* (47,1 %) dengan *p-value* 0,006.

Pada ibu yang melahirkan dengan prosedur *section caesarea* ditemukan kadar hormone oksitosinnya lebih rendah dibanding dengan ibu yang melahirkan secara normal. Selain itu kadar *prolactin* hanya naik sedikit pada ibu yang melahirkan secara *section caesarena*. Karena saat Persalinan secara *Sectio caesarea* pasti dilakukan tindakan anestesi / pembiusan. Efek samping dari obat bius ternyata juga dapat mempengaruhi produksi ASI, obat bius yang biasa digunakan dalam operasi *Sectio caesarea* adalah *bupivacaine*, obat ini ditemukan dapat mempengaruhi produksi ASI ibu. selain itu obat bius ini juga sering di kombinasikan dengan obat *fentanyl* yang dimana obat ini terbukti dapat mengganggu perilaku makan

bayi termasuk dalam menyusui (Indrayati, dkk, 2018).

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI, 2018) Pada saat melakukan pijat oksitosin ini di butuhkan minyak sebagai *lubricant* (pelumas) agar ibu nyaman saat di pijat dan mengurangi rasa sakit. Salah satu Minyak yang bisa di gunakan adalah minyak telon, selain harganya yang ekonomis dan mudah di dapat minyak telon memiliki kandungan bahan yang sudah teruji baik seperti : minyak adas, minyak kayu putih dan minyak kelapa. pemakaian minyak telon dapat melebarkan pembuluh darah di zona yang dioles sehingga memunculkan sensasi hangat serta mengurangi rasa perih saat di pijat, aroma minyak telon juga memberikan efek menenangkan.

Fenomena yang ada bahwa sebagian besar ibu post partum SC tidak mampu memproduksi ASI dengan lancar di buktikan dengan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan bidan dilakukan di ruang Anyelir RS Mitra Siaga Tegal tanggal 30 Januari 2022 di dapatkan hasil pasien terbanyak adalah *Post Sectio Caesarea* dan dilakukan wawancara kepada pasien dengan hasil 7 dari 10 ibu *Post Sectio Caesarea* hari pertama mengatakan bahwa proses menyusui tertunda karena ASI belum keluar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan *Pre Eksperimen* dengan pendekatan *static group comparison*. Pada desain ini peneliti tidak melakukan randomisasi. Kesimpulan hasil penelitian didapat dengan cara membandingkan data *post test* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Dharma, 2015).

Adapun *post test* nya berupa pengukuran produksi ASI 1 jam setelah dilakukan pijat oksitosin atau tidak dilakukan pijat oksitosin dengan menggunakan minyak telon pada ibu post partum *sectio caesarea* H-2 setelah persalinan. Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat berupa panduan prosedur pijat oksitosin dan pemeriksaan yang diadopsi dari Kemenkes RI (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum dengan persalinan *sectio caesarea* di ruang nifas Anyelir RS Mitra Siaga Tegal pada tanggal 10-30 Juni 2022 dengan jumlah 80 ibu *Post Sectio Caesarea*.

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan non probality sampling *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. dengan Rumus pengambilan sampel Lameslow dikutip dari Nursalam, (2013) dengan jumlah 44 responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-30 juni tahun 2022 di ruang nifas Anyelir RS Mitra Siaga Tegal.

HASIL PENELITIAN

1. Tabel Produksi ASI Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Yang Mendapatkan Terapi Pijat Oksitosin

Kelompok	N	Mean	Median	Modus
Intervensi	22	29.5	33	30

2. Tabel Produksi ASI Ibu *Post Sectio Caesarea* Pada Kelompok Kontrol Yang Tidak Mendapatkan Terapi Pijat Oksitosin

Kelompok	N	Mean	Median	Modus
Kontrol	22	19.5	20	20

3. Tabel Hasil Analisa T-test Pijat Oksitosin Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	N	Mean	Sd	P Value
Intervensi	22	29.5	3.79	0,000
Kontrol	22	19.5	2.49	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu *Post Sectio Caesarea* yang diberikan pijat oksitosin pada hari perawatan ke 2 produksi ASI rata rata 29.5 cc. Pijatan lembut di area punggung ini mampu memicu pengeluaran hormone oksitosin yang diproduksi di salah satu bagian otak yaitu hipotalamus ini akan bereaksi ketika mendapatkan sentuhan. Sehingga terapi pijat oksitosin ini mampu memperlancar produksi ASI pada ibu *Post Sectio Caesarea*.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ibu *Post Sectio Caesarea* perawatan hari ke 2 yang tidak diberikan pijat oksitosin Produksi ASInya rata-rata 19,5 cc . Pada kelompok kontrol ini, ibu hanya diberikan edukasi tentang cara pijat oksitosin yang dapat dilakukkan di rumah untuk meningkatkan produksi ASI. 1 Jam kemudian peneliti akan datang kembali untuk mengukur produksi ASI dengan

Breast pump selama 15 menit. Salah satu teori persalinan adanya hormon estrogen dan progesteron turun secara drastis sehingga digantikan oleh hormon prolaktin dan hormon oksitosin. (Riordian & Wambach, 2020).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan independent sample t test menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu *Post Sectio Caesarea*. Hal ini membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan terapi pijat oksitosin dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi pijat oksitosin.

Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh terapi pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu *Post Sectio Caesarea* di RS Mitra Siaga Tegal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi ASI pada Ibu post *Sectio Caesaria* di ruang Anyelir RS Mitra Siaga yang diberikan pijat oksitosin dengan nilai rata rata 29,5 cc.
2. Produksi ASI pada Ibu post *Sectio Caesaria* di ruang Anyelir RS Mitra Siaga yang tidak diberikan pijat oksitosin dengan nilai rata rata 19,5 cc.
3. Terdapat pengaruh terapi pijat oksitosin dengan minyak telon terhadap produksi ASI pada ibu post *sectio caesarea* di ruang Anyelir RS Mitra Siaga dengan uji perbedaan *Independent sample t test* di dapatkan *p value* 0,000.
4. Kesimpulan hasil penelitian didapat dengan cara membandingkan data *pre test* dan *post test* pada kelompok intervensi

DAFTAR PUSTAKA

Albertina, M., Melly, & Shoufiah, R. (2015). Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum *Section Caesarea* Hari Ke 2-3 Di RSIA Aisyiyah Samarinda. *Jurnal Husada Mahakam, Volume III No. 9*, hal. 452-522.

Amin M., Rehana, & Jaya, H. (2020). Efektifitas Message Rolling (Punggung) Terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum

Section Caesarea di Rumahsakit Muhamadiyah Palembang. *Jurnal keperawatan*, hal. 13.

- Arifin, Testcia. (2017). Produksi ASI Pada Ibu *Post Section Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Sundari Medan. *Skripsi. Universitas Sumatra Utara*.
- Azizah, I. & Yulinda, D. (2017). Post Partum di BPM Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2016,6(1), 71-75.
- Budiati, T. (2019). *Efektifitas Pemberian Paket "Sukses Asi" Terhadap Produksi Asi Ibu Menyusui Dengan Section Caesarea Diwilayah Depok Jawa Barat*. Tesis diakses pada tanggal 3 Juli 2022. Megister ilmu keperawatan program pasca sarjana fakultas ilmu keperawatan universitas Indonesia.
- Delima, M, Arni GZ, Rosya E. (2016). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin. *Jurnal IPTEKSTerapan*. Vol 9.14, 282-293.
- Desmawati. (2013). *System Hematologi dan Imunologi*. Jakarta : Penerbit In Media
- Dharma, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : CV Trans Info Media.
- Hastuti, Siti (2019). Pengaruh Terapi Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di RSUD dr. Soeselo Slawi. *Skripsi Stikes Bhamada*.
- IDAI (2018). Air Susu Ibu Dan Tumbuh Kembang Anak. Indonesia pediatric society. <http://www.idai.or.id/article/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuhkembang-anak-dinkes> Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes.
- Kemenkes Kesehatan RI. (2019). *Profil kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes RI
- Nursalam, (2013). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2*. Jakarta :Salemba Medika